

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Belimbing Kota Padang terhadap 92 responden, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui distribusi frekuensi pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Belimbing Kota Padang, yaitu sebanyak 57 (62,0%) responden memiliki tekanan darah terkontrol, sedangkan 35 (38,0%) responden memiliki tekanan darah tidak terkontrol.
2. Diketahui distribusi frekuensi aktivitas fisik pada pasien hipertensi di Puskesmas Belimbing Kota Padang, yaitu sebanyak 49 (53,3%) responden memiliki aktivitas fisik kategori baik, 29 (31,5%) responden kategori kurang, dan 14 (15,2%) responden kategori cukup.
3. Diketahui distribusi frekuensi pola hidup pada pasien hipertensi di Puskesmas Belimbing Kota Padang, yaitu sebanyak 56 (60,9%) responden memiliki pola hidup kategori sehat, sedangkan 36 (39,1%) responden memiliki pola hidup kategori tidak sehat.
4. Diketahui distribusi frekuensi dukungan keluarga pada pasien hipertensi di Puskesmas Belimbing Kota Padang, yaitu sebanyak 57 (62,0%) responden mendapatkan dukungan keluarga kategori baik, sedangkan 35 (38,0%) responden mendapatkan dukungan keluarga kategori kurang.

5. Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara aktivitas fisik dengan pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Belimbing Kota Padang dengan nilai  $p=0,000$  ( $p\leq 0,05$ ). Responden dengan aktivitas fisik baik sebagian besar memiliki tekanan darah terkontrol, yaitu 44 (89,8%) responden, sedangkan responden dengan aktivitas fisik kurang sebagian besar memiliki tekanan darah tidak terkontrol, yaitu 22 (75,9%) responden.
6. Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara pola hidup dengan pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Belimbing Kota Padang dengan nilai  $p=0,000$  ( $p\leq 0,05$ ). Responden dengan pola hidup sehat sebagian besar memiliki tekanan darah terkontrol, sedangkan responden dengan pola hidup tidak sehat sebagian besar memiliki tekanan darah tidak terkontrol.
7. Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara dukungan keluarga dengan pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Belimbing Kota Padang dengan nilai  $p=0,000$  ( $p\leq 0,05$ ). Responden dengan dukungan keluarga baik sebagian besar memiliki tekanan darah terkontrol, yaitu 52 (91,2%) responden, sedangkan responden dengan dukungan keluarga kurang sebagian besar memiliki tekanan darah tidak terkontrol, yaitu 30 (85,7%) responden.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Saran bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan desain penelitian yang lebih kuat seperti *quasi-experimental* atau *kohort* guna menguji efektivitas intervensi berbasis keluarga, serta memperluas variabel penelitian seperti kepatuhan minum obat dan tingkat stres dengan analisis multivariat.

### **2. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Diharapkan hasil penelitian dapat memperkaya ilmu pengetahuan pembaca dan dijadikan referensi untuk melakukan penulisan selanjutnya dalam pengembangan ilmu keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah.

### **3. Bagi Universitas Alifah Padang**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan referensi di perpustakaan serta ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Alifah Padang. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan dan lebih dikembangkan untuk penelitian yang baru.

### **4. Bagi Puskesmas Belimbing**

Diharapkan Puskesmas dapat memperkuat pelaksanaan Program Prolanis melalui pendekatan berbasis keluarga dengan melibatkan anggota keluarga dalam edukasi, pemantauan, dan pendampingan pasien hipertensi dalam pengobatan. Edukasi juga perlu mencakup penerapan aktivitas fisik

yang aman seperti melakukan pemanasan sebelum dan pendinginan sesudah berolahraga serta pola makan sehat seperti mengurangi konsumsi makanan tinggi lemak, sehingga pasien dan keluarga memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mendukung pengendalian tekanan darah secara berkelanjutan.

